

## INTISARI

Dampak pandemi Covid-19 telah dirasakan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Adanya pembatasan sosial, menjadi salah satu penyebab Youtube dan Instagram menjadi *platform* media sosial yang memiliki peningkatan penggunaan lebih dari 40% selama pandemi. Pemerintah ikut gencar memanfaatkan penggunaan media sosial Presiden Joko Widodo untuk penyebaran informasi terkait perkembangan penanganan Covid-19. Hal ini membuat kolom komentar di media sosial Presiden Joko Widodo menjadi sarana penyampaian pendapat.

Penelitian ini menggunakan teknik pemodelan topik *Latent Dirichlet Allocation* yang telah banyak digunakan di berbagai domain untuk mengeksplorasi topik dari data *text*, seperti ulasan *online*, teks berita, dan data komentar di media sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui topik yang dibicarakan pada Youtube dan Instagram Presiden Joko Widodo, membandingkan topik yang diperoleh antar *platform*, dan mengetahui perbedaan karakteristik *cross-platform* berdasarkan *platform reach*, dinamika komentar per hari dan dinamika topik per hari. Data yang dianalisis berupa 1.736 komentar Youtube dan 13.211 komentar Instagram pada konten video pernyataan pers Presiden mengenai 7 bulan pertama penanganan pandemi yang diunggah tanggal 4 Oktober 2020. Data yang diperhitungkan hanya komentar yang berhasil diperoleh dari tanggal 4 Oktober 2020-14 April 2021 (pengambilan data selesai).

Pada hasil penelitian diperoleh 10 topik dari Instagram dan 5 topik dari Youtube. Terdapat 4 topik pembahasan yang sama dari kedua *platform*, yaitu penyampaian rasa terima kasih kepada Presiden Jokowi, penolakan disahkannya *Omnibus Law*, diskusi penggunaan masker, hingga penyampaian kritik terhadap kinerja pemerintah berdasarkan perkembangan kondisi Covid-19 di Indonesia. Hasil analisis *cross-platform* menunjukkan berdasarkan *platform reach*, akun Instagram Presiden Joko Widodo memiliki kemampuan menjangkau audiens yang lebih baik dibandingkan Youtube. Usia postingan di Instagram hanya mampu bertahan maksimal selama 3 hari sejak konten diunggah, sedangkan usia postingan di Youtube lebih panjang, yaitu hingga 5 hari. Jumlah topik yang diperoleh dari Instagram lebih banyak dan memiliki pola kemunculan topik yang sama, sedangkan jumlah topik yang diperoleh dari Youtube lebih sedikit, namun dinamika kemunculan topik per hari menunjukkan pola yang berbeda untuk setiap topik.

**Kata kunci:** Pemodelan Topik, Covid-19, Kebijakan Pemerintah, *Latent Dirichlet Allocation*, *Cross-Platform*

## ABSTRACT

*The impact of the Covid-19 pandemic has been felt in various countries around the world, including Indonesia. The existence of social restrictions is one of the reasons why Youtube and Instagram have become social media platforms that have increased use by more than 40% during the pandemic. The government is actively utilizing President Joko Widodo's social media to disseminate information regarding developments in Covid-19 handling. This has made the comment column on President Joko Widodo's social media a means of expressing opinions.*

*This research uses the Latent Dirichlet Allocation topic modeling technique which has been widely used in various domains to explore topics from text data, such as online reviews, news texts, and comment data on social media. The purpose of this research is to find out the topics discussed on President Joko Widodo's Youtube and Instagram, compare the topics obtained between platforms, and find out the differences in cross-platform characteristics based on platform reach, dynamics of comments per day, and dynamics of topics per day. The analyzed data is 1.736 Youtube comments and 13.211 Instagram comments on the video content of the President's press statement regarding the first 7 months of pandemic handling which was uploaded on 4<sup>th</sup> October 2020. The only accounted data taken were comments that were successfully obtained from 4<sup>th</sup> October, 2020-14<sup>th</sup> April 2021 (finished data collection).*

*The results of this research obtained 10 topics from Instagram and 5 topics from Youtube. There are 4 topics of similar discussion from both platforms, namely conveying gratitude to President Jokowi, refusal to ratify the Omnibus Law, discussing the use of masks, submitting criticisms of the government's performance based on the development of the Covid-19 condition in Indonesia. The results of the cross-platform analysis show that based on platform reach, President Joko Widodo's Instagram account has a better ability to reach an audience than Youtube. The age of posting on Instagram can only last a maximum of 3 days from the time the content is uploaded, while the age of posting on Youtube is longer, which is up to 5 days. The number of topics obtained from Instagram is more and has the same pattern of topic occurrences, while the number of topics obtained from Youtube is less, but the dynamics of emerged topics per day shows a different pattern for each topic.*

**Keywords:** *Topic Modelling, Covid-19, Government Policies, Latent Dirichlet Allocation, Gensim*